

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2010). Metode pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoadmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010) sedangkan pengertian populasi menurut Sastroasmoro dan Ismael (2010) adalah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat di daerah Kota Samarinda yakni sebanyak 886.806 jiwa (BPS, 2020).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian (*subjek*) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro dan Ismael, 2010). Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Isaac and Michael.

$$S = \frac{\gamma \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \gamma^2 \cdot p \cdot Q}$$

Dimana S = ukuran sampel

γ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

N = jumlah populasi

P = Q = 0,5

D = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 886.806 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{\gamma \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \gamma^2 \cdot p \cdot Q} \\ &= \frac{3,841 \cdot 886.806 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2) \cdot 886.805 + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{3.270.824}{2.220} \\ &= 1.473 \text{ dibulatkan menjadi } 1.470 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 1.470 responden.

C. Teknik Sampling

Adapun cara pengambilan sampel subjek penelitian akan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai

dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2013). Total sampel yang digunakan adalah masyarakat di daerah Kota Samarinda sebanyak 1.470 responden.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 8 hari terhitung mulai 21 April 2021 hingga 28 April 2021.

2. Tempat

Lokasi penelitian yaitu bertempat di daerah Kota Samarinda.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu cara kerja penelitian yang menggambarkan validitas informasi karena didalamnya tercakup komponen definisi, alat ukur, cara pengukuran, dan skala pengukuran dari variabel yang didefinisikan (Dahlan, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan	Dukungan sosial adalah segala sesuatu yang diterima oleh responden dari lingkungan keluarga dan orang terdekat dan mempengaruhi perilaku penerimanya. Dukungan sosial yang diberikan dalam bentuk dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional dalam upaya pencegahan COVID-19.	Kuesioner	Hasil skor dipresentasikan dengan pembobotan dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut : 1. dukungan rendah : 0,5 % (sebanyak 8 responden). 2. dukungan sedang : 8,5% (sebanyak 124 responden). 3. dukungan tinggi: 90,7% (sebanyak 1333 responden).	Ordinal

Kepatuhan	Tindakan responden terkait ketaatan penggunaan masker, mencuci tangan dan physical distancing yang meliputi : 1. Mempercayai (Beliefe) 2. Menerima (Accept) 3. Melakukan (Act)	Kuesioner	Indikator menggunakan nilai Media sebagai Cut off point 1. Kepatuhan cuci tangan Menggunakan nilai median a. Tidak patuh \leq median : 710 responden b. Patuh $>$ median :760 responden 2. Kepatuhan Menggunakan masker dengan nilai median a. Tidak patuh \leq median: 664 responden b. Patuh $>$ median : 806 responden 3. Kepatuhan physical distancing a. Tidak patuh \leq median : 586 responden b. Patuh $>$ median : 884 responden	Ordinal
-----------	---	-----------	---	---------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti agar hasil penelitian lebih cermat, lengkap dan sistematis. (Arikunto, 2006), Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner A, B,C,D dan E.

1. Kuesioner A berisi tentang data demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
2. Kuesioner B berisi pertanyaan mengenai dukungan dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat

oleh penelitian (Nurwulan, 2017) dan (Yuliana, 2017) yang dimodifikasi oleh peneliti. Pertanyaan dalam kuesioner ini terdiri dari 6 item menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban “selalu”, “sering”, “kadang-kadang” dan “tidak pernah”. Hasil pengukuran dari 6 item pertanyaan mempunyai rentang skor 6-24 yang kemudian akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan *cut off point*. *Cut off point* merupakan nilai batas antara normal dan abnormal, atau nilai batas hasil uji positif dan negatif. *Cut off point* dapat ditentukan dengan menggunakan rumus interval kelas yaitu :

Tabel 3.2 Skor Jawaban Kuesioner Dukungan

	Pilihan Jawaban	SKOR	
		Pernyataan Favourable	Pernyataan Unfavourable
l	Selalu	4	1
	Sering	3	2
n	Kadang-Kadang	2	3
	Tidak Pernah	1	4

$$\text{Interval kelas (IK)} = \frac{\text{Skor maximum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah Katagori}}$$

$$\text{Interval Kelas (IK)} = \frac{6-24}{3}$$

$$\text{Interval Kelas (IK)} = \frac{18}{3} = 9$$

Hasil *cut off point* dari rumus tersebut memiliki interval kelas dengan rentang 9, sehingga kategori rendah, sedang dan tinggi mempunyai rentang skor sebagai berikut :

- a. Dukungan rendah bila skor < 9
- b. Dukungan sedang bila skor 10 – 19
- c. Dukungan tinggi bila skor > 19

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Dukungan Pencegahan COVID-19

No	Pernyataan	No. Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Dukungan Emosional	1,2	-	2
2.	Dukungan Instrumental	3	-	1
3.	Dukungan Informasi/Pengetahuan	4,5	-	2
4.	Dukungan Penghargaan	6	-	1
Total				6

3. Kuesioner C berisi pertanyaan mengenai kepatuhan penggunaan masker berjumlah 8 pernyataan dalam bentuk skala *Guffman* dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan favourable “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Masker

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Mempercayai (Believe)	Percaya pada tujuan dari instruksi penggunaan masker	1	3	2
Menerima (Accept)	Sikap terbuka pada instruksi penggunaan masker	2	5	2
Melakukan (Act)	Bertindak sesuai dengan instruksi penggunaan masker	4	7	2
	Peduli pada adanya pelanggaran penggunaan masker	6	8	2
Total Item				8

4. Kuesioner D berisi pertanyaan mengenai kepatuhan mencuci tangan berjumlah 6 pernyataan dalam bentuk skala *Guffman*

dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan *favourable* “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Kuesioner Kepatuhan Mencuci Tangan

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Mempercayai (Believe)	Percaya pada tujuan dari instruksi untuk mencuci tangan	2	3	2
Menerima (Accept)	Sikap terbuka pada instruksi mencuci tangan	1	5	2
Melakukan (Act)	Bertindak sesuai dengan instruksi mencuci tangan	4	6	2
Total Item				6

5. Kuesioner E berisi pernyataan mengenai kepatuhan penerapan *physical distancing* berjumlah 8 pernyataan dalam bentuk skala Guffman dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan *favourable* “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.6 Kisi – Kisi Kuesioner Kepatuhan Penerapan *Physical Distancing*

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Mempercayai (Believe)	Percaya pada tujuan dari instruksi <i>physical distancing</i>	4	3	2
Menerima (Accept)	Sikap terbuka pada instruksi <i>physical distancing</i>	2	5	2
	Bertindak sesuai dengan instruksi <i>physical distancing</i>	1	7	2

Melakukan (Act)	Peduli pada adanya pelanggaran <i>physical distancing</i>	8	6	2
Total Item				8

G. Uji Validasi dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas instrumen sangat diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel yang ingin diukur.

1. Validitas

Validitas instrumen dalam sebuah penelitian menentukan kualitas data yang didapatkan ketika proses pengumpulan data. Maka instrumen yang digunakan harus valid agar dapat mengumpulkan data sesuai kebutuhan penelitian. Validitas dapat dinilai dalam beberapa cara, tiga jenis utama validitas adalah validitas konten, validitas terkait kriteria dan validitas konstruk (Ihsan, 2015). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konten (*contens validity*) dan validitas konstruk (*construct related validity*).

a. Validitas Isi/Konten (*Contens Validity*)

Validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan pada teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui uji *Expert Judgement*. Konsultasi ini dikonsultasikan dengan pakar ahli komunitas, keperawatan medikal bedah dan Satgas COVID-19, tiga orang ahli yang

menguji content validity kuesioner penelitian ini adalah Ns. Taufik Septiawan, M.Kep, Ns. Maridi M. Dirdjo, M.Kep dan Burhanto., M.Kes. Cara perhitungan validitas isi dalam penelitian ini yaitu :

1) Skala Uji Validitas Isi

Penilaian uji validitas ini menggunakan 4 skala pada setiap item yaitu : skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan, membutuhkan sedikit revisi) dan skala 4 (sangat relevan).

2) Perhitungan validitas isi dengan formula Aiken

$$V = \frac{\epsilon s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

s : $r - l_0 \Rightarrow$ s : selisih antara skor yang ditetapkan rater

® dan skor terendah

V: Indeks validitas butir

n : Banyak rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

l : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

3) Kategori Interpretasi Nilai Validitas Isi

Kemudian untuk menginterpretasikan nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasikan validitas seperti itu yang ditunjukkan pada

kriteria berikut ini:

$0,80 < V < 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < V < 0,80$: Tinggi

$0,40 < V < 0,60$: Cukup

$0,20 < V < 0,40$: Rendah

$0,00 < V < 0,20$: Sangat rendah

Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui ketiga rater dan penulis anggap telah mewakili dari variable penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui ketiga rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para rater, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh ketiga rater.

4) Hasil Validitas Isi

Berdasarkan hasil validitas yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisiensi Aiken's V, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Isi Variabel Dukungan

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	0,56	Cukup
2	0,67	Tinggi
3	0,67	Tinggi
4	0,78	Tinggi
5	1	Sangat tinggi
6	1	Sangat tinggi

Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Menggunakan Masker

No Soal	Koefisien Aiken's V	Kriteria
1	1	Sangat Tinggi
2	1	Sangat Tinggi
3	1	Sangat Tinggi
4	1	Sangat Tinggi
5	1	Sangat Tinggi

Karena memenuhi kriteria dari hasil uji aiken's, dimana pertanyaan 1-5 menunjukkan nilai 1 dengan kriteria sangat tinggi maka pernyataan pada variabel kepatuhan penggunaan masker dinyatakan valid.

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Cuci Tangan

No Soal	Koefisien Aiken's V	Kriteria
1	0,78	Tinggi
2	1	Sangat Tinggi
3	0,78	Tinggi
4	1	Sangat Tinggi

Karena memenuhi kriteria dari hasil uji aiken's. dimana pertanyaan nomer 1 dan 3 kategori tinggi dan pernyataan nomer 2 dan 4 sangat tinggi. Dengan demikian Kepatuhan mencuci tangan dinyatakan valid.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pshycal Distancing

No Soal	Koefisien Aiken's V	Kriteria
1	0,67	Tinggi
2	0,89	Sangat Tinggi
3	0,78	Tinggi
4	0,87	Sangat Tinggi
5	0,87	Sangat Tinggi

Karena memenuhi kriteria dari hasil uji aiken's. dimana pertanyaan 1 dan 3 kategori tinggi dan nomer 2,4 dan 5 kategori sangat tinggi Dengan demikian 5 pernyataan pada variabel kepatuhan physical distancing dinyatakan valid.

b. Validasi Konstruk

Uji validitas yang digunakan pada penelitian dengan skala Guttman dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi point biserial.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Rata – rata skor total yang menjawab benar pada soal

M_t : Rata – rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi responden yang menjawab benar

q : Proporsi responden yang menjawab salah

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut valid.

Uji validitas pada kuesioner variabel pengetahuan, kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan physical distancing dengan responden uji validitas berjumlah 30 orang sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,36$. Perhitungan uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.11. Analisis Validitas Variabel Dukungan

No. Item	R_{pbi}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,67	0,36	Valid
2	0,50	0,36	Valid
3	0,57	0,36	Valid

4	0,73	0,36	Valid
5	0,81	0,36	Valid
6	0,76	0,36	Valid
7	0,68	0,36	Valid
8	0,64	0,36	Valid

Tabel 3.12. Analisis Validitas Variabel Kepatuhan Penggunaan Masker

No. Item	Rpbi	Rtabel	Keterangan
1	0,65	0,36	Valid
2	0,74	0,36	Valid
3	0,68	0,36	Valid
4	0,59	0,36	Valid
5	0,55	0,36	Valid
6	0,62	0,36	Valid
7	0,60	0,36	Valid
8	0,65	0,36	Valid

Tabel 3.13. Analisis Validitas Variabel Kepatuhan Mencuci Tangan

No. Item	Rpbi	Rtabel	Keterangan
1	0,70	0,36	Valid
2	0,80	0,36	Valid
3	0,67	0,36	Valid
4	0,75	0,36	Valid
5	0,68	0,36	Valid
6	0,66	0,36	Valid

Tabel 3.14. Analisis Validitas Variabel Kepatuhan Physical Distancing

No. Item	Rpbi	Rtabel	Keterangan
1	0,60	0,36	Valid
2	0,64	0,36	Valid
3	0,67	0,36	Valid
4	0,69	0,36	Valid
5	0,59	0,36	Valid
6	0,57	0,36	Valid
7	0,58	0,36	Valid
8	0,61	0,36	Valid

c. Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2012) bahwa Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Oleh karena itu diperlukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji reabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson

dengan KR-21 sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_{t^2}} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

1 : Bilangan konstan

M_t : Mean total (rata – rata hitung dari skor total)

S_{t^2} : Varians

Tabel 3.15. Kriteria Derajat Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,000 < r_{11} ≤ 0,200	Sangat rendah
0,200 < r_{11} ≤ 0,400	Rendah
0,400 < r_{11} ≤ 0,600	Sedang
0,600 < r_{11} ≤ 0,800	Tinggi
0,800 < r_{11} ≤ 1,000	Sangat tinggi

Tabel 3.16. Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Hasil Analisis	Keterangan
Dukungan	0,78	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi
Kepatuhan Penggunaan Masker	0,80	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi
Kepatuhan Mencuci Tangan	0,82	Reliabel dengan derajat reliabilitas sangat tinggi
Kepatuhan <i>Physical Distancing</i>	0,78	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner yang

bersumber pada responden yang berjumlah 1.470 responden yang merupakan masyarakat di Kota Samarinda.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku – buku, literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebar form kuesioner yang berisi pertanyaan meliputi dukungan pencegahan penyebaran mengenai COVID-19 dan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan physical distancing pada masyarakat Kota Samarinda, melalui media google form.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

I. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Pemeriksaan Data

Dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik. Pemeriksaan data atau editing dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner. Setelah editing, langkah selanjutnya adalah coding untuk mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses entry data. Data yang dilakukan coding adalah jenis kelamin (L/P), Pengetahuan COVID-19 (Baik : 3, cukup : 2 dan kurang : 1), kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan physical distancing (Patuh : 2 dan tidak patuh : 1). Setelah memberi coding pada data dilanjutkan dengan meng-entry data ke program komputer SPSS for Windows. Kemudian melakukan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan dilanjutkan ke tahap

analisis data.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program software statistik pada komputer. Analisis data dilakukan secara sistematis antara lain :

a. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, pada penelitian ini variabel independennya adalah dukungan dan variabel dependennya adalah kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan physical distancing.

Pemilihan uji statistik yang akan digunakan untuk melakukan analisis didasarkan pada skala data, jumlah populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu melihat adakah hubungan antara dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan physical distancing di Kota Samarinda. Rumus yang digunakan adalah Uji Kai Kuadrat (Chi Square Test). Rumus Chi Square :

Keterangan:

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

df = (b-1) (k-1)

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, cuci tangan dan penerapan physical distancing digunakan taraf signifikan yaitu $\alpha(0,05)$:

1) Apabila $p \leq 0,05$ = H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, cuci tangan dan penerapan physical distancing.

2) Apabila $p > 0,05$ = H_0 diterima, berarti tidak ada dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, cuci tangan dan penerapan physical distancing.

$$P = \frac{(A+B)!(C+D)!(B+D)!}{N!A!B!C!D!}$$

Jika Uji Chi Square tidak terpenuhi dapat menggunakan Uji Fisher Exact, Uji ini dilakukan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen. Rumus Uji Fisher Exact :

1) Apabila $H_0 : p \leq 0,05$ = Ada asosiasi data antara dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, cuci tangan dan penerapan physical distancing.

2) Apabila $H_a : p > 0,05$ = Tidak ada asosiasi data antara

dukungan dengan kepatuhan penggunaan masker, cuci tangan dan penerapan physical distancing.

J. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, penelitian telah mendapat ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian. Seluruh subyek penelitian telah diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan informed consent. Subjek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subjek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.

K. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melewati tahapan- tahapan yang akan dilakukan pada saat ingin meneliti. Adapun tahapan tersebut dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan hasil penelitian.

1. Tahap Awal

- a. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan, kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan kepembimbing pada bulan Maret 2020.
- b. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan proposal penelitian pada bulan September 2020 - Januari 2021.
- c. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari

2021 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.

d. Revisi proposal penelitian akan dilaksanakan setelah sidang proposal dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Melakukan pengumpulan data penelitian di daerah Kota Samarinda pada bulan Maret – April 2021. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Samarinda sebanyak 1.470 responden. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti melalui media google form yang didalam kuesioner tersebut telah diberikan arahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa penulis memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna untuk kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya.

b. Data dikumpulkan untuk skoring

c. Melakukan skoring yang selanjutnya dilakukan analisa data untuk uji hipotesis.

3. Tahap Akhir

a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada di hubungkan dengan teori-teori terkait.

- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang akan dilanjutkan dengan ujian seminar hasil dan perbaikan atau revisi sesuai dengan hasil ujian seminar hasil.
- c. Penyerahan laporan hasil **penelitian** yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

L. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2020					2021				
		Mar	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Penyusunan Proposal BAB I – BAB III		■	■	■	■	■	■			
3.	Ujian Sidang Proposal							■			
4.	Revisi Proposal								■		
5.	Penelitian								■	■	
6.	Penyusunan Data dan Hasil Penelitian										■
7.	Ujian Hasil Penelitian										■
8.	Revisi Hasil Penelitian										■
9.	Penjilidan Skripsi										■

Tabel 3.17. Jadwal Penelitian